

## MENJADI KUAT OLEH KASIH KARUNIA

*"Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus"*  
(2 Timotius 2:1)

Pada bulan Juni yang lalu jemaat GMI di kota Frankfurt genap berusia 26 tahun. Kita patut bersyukur kepada Tuhan karena kasih setia-Nya selama 26 tahun ini sudah menyertai GMI di Frankfurt dan juga menyertai GMI yang ada di 9 kota lainnya, baik di Jerman maupun di Belanda. Semua ini hanya dapat terjadi karena kekuatan yang dianugerahkan-Nya kepada kita sebagai murid-murid-Nya. Karena jikalau bukan Tuhan yang membangun gereja-Nya, maka sia-sialah usaha kita yang membangunnya (Mazmur 127:1). Peringatan hari lahirnya Gereja Misi Indonesia di Frankfurt pada bulan lalu mengangkat tema **"Abundant Grace"** (Kasih karunia yang berlimpah-limpah) – Kisah Para Rasul 4:13. Sebagai murid-murid-Nya kita dapat mengalami kasih karunia-Nya yang berlimpah-limpah bila kita kuat karena kasih karunia-Nya. Dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia (Yoh. 1:16).



Alkitab dalam Perjanjian Baru penuh dengan ajaran tentang pemuridan dan implikasinya. Sebagian besar ajaran Tuhan Yesus berkenaan dengan pemuridan, tetapi sering diperlemah atau diabaikan dalam kehidupan gereja-Nya. Ketika Tuhan Yesus hidup di atas dunia ini, Dia telah menetapkan syarat-syarat untuk pemuridan dengan begitu ketatnya, sehingga banyak orang yang tidak memahaminya menjauhkan diri dari Dia ketika mereka melihat betapa besar harga yang harus dibayar untuk menjadi murid Kristus yang kuat. Kita diajak untuk menjadi kuat oleh kasih karunia Tuhan (2 Timotius 2:1).

Sebagai jemaat yang dipenuhi oleh kasih karunia yang melimpah-limpah, Rasul Paulus juga membicarakan tentang kekuatan yang melimpah-limpah yang berasal dari Allah dan yang disediakan-Nya untuk murid-murid-Nya yang sejati. Dalam 2 Korintus 4:7 dia berkata, *"Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami."* Paulus mengatakan ini bukan sekedar teori, melainkan berdasarkan pengalamannya sendiri secara pribadi dalam menunaikan tugas pemuridan (baca ayat 8 & 9).

Seorang murid Kristus dapat kuat tidak hanya ketika sedang senang atau ketika tidak ada masalah, namun juga dapat terbukti ketika sedang menghadapi berbagai tantangan atau masalah. Tuhan Yesus berkata dalam Lukas 9:23, *"Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku."* Kemudian dalam Lukas 14:27 Dia berkata, *"Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku."* Menjadi kuat karena kasih karunia-Nya artinya siap menerima kekuatan untuk memikul salib yang harus dipikulnya dan tetap mengikut Yesus. Mari kita menjadi murid-Nya yang kuat. "Amin!"

Oleh: Pastor Silwanus Obadja M.Th